

Siaran Pers

Bukit Asam (PTBA) Berangkatkan 22 Penerima Beasiswa Bidiksiba ke Perguruan Tinggi

Muara Enim, 29 Juli 2024 - Sebanyak 22 peserta Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) 2024 akan mulai menjalani pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Rinciannya yakni 16 peserta Bidiksiba diterima di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), 4 orang di Politeknik Negeri Malang (Polinema), dan 2 orang di Politeknik Negeri Lampung (Polinela).

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melakukan pelepasan para peserta Bidiksiba di Kantor *Sustainability* PTBA, Tanjung Enim, Selasa (23/7/2024).

"Pertama-tama, kami ingin mengucapkan selamat kepada adik-adik semua. Alhamdulillah, setelah melalui rangkaian tes yang cukup panjang, adik-adik berhasil sampai pada tahap ini. Hal tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa. Semoga adik-adik semua dengan semangat pantang menyerah terus dapat mewujudkan cita-cita," kata Asisten Manajer *Sustainability Planning & Doc* PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Rio Handoko.

Rio menyampaikan harapannya agar para peserta Bidiksiba dapat meraih prestasi akademik dan non-akademik, serta membawa nama baik Bidiksiba dan PTBA.

"Adik-adik adalah bagian dari Bidiksiba, kalian juga merupakan bagian dari Bukit Asam. Kami berharap, adik-adik bisa mengharumkan nama Bukit Asam dan Bidiksiba," ujarnya.

Nadila Devani Alensi, salah satu peserta Bidiksiba yang diterima di D3 Administrasi Bisnis Polsri, mengaku bersyukur dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi berkat adanya Program Bidiksiba.

Perempuan asal Kelurahan Karang Asem di Muara Enim ini menambahkan, dirinya akan memanfaatkan kesempatan untuk memperbanyak ilmu, wawasan, serta pengalaman.

"Program Bidiksiba ini sangat bagus untuk kami yang kesulitan biaya untuk melanjutkan perkuliahan. Saya harap setelah lulus, saya bisa sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi Bukit Asam. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bukit Asam yang telah membantu kami dengan beasiswa Bidiksiba ini," ucapnya.

PTBA berkomitmen mendukung pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan merata untuk masyarakat. Program Bidiksiba merupakan salah satu upaya PTBA untuk mewujudkan hal tersebut.

Program Bidiksiba bertujuan memberikan kesempatan kepada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar perusahaan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi (Diploma Tiga atau D-III).

Sejak 2013 hingga 2023, sebanyak 345 putra-putri daerah sekitar wilayah operasi perusahaan mendapatkan beasiswa ini. Sebanyak 102 orang di antaranya berstatus mahasiswa dan 243 orang berstatus alumni. Para alumni ini telah mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang usaha.

PTBA bekerja sama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Malang, dan Politeknik Negeri Lampung dalam penyelenggaraan Program Bidiksiba 2024.

-----000000-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.